

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode kuantitatif deskriptif komparatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data hingga hasil (Arikunto, 2002). Peneliti menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional*, yang artinya adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2015).

3.2 Populasi, Sample, dan Sampling Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan subjek atau manusia yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2015). Populasi merupakan keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja usia 12-15 tahun di lingkungan Militer Depo Pendidikan Kejuruan Rindam V/ Brawijaya Kota Malang. Peneliti telah melaksanakan studi pendahuluan serta mendapatkan data remaja yang telah direkap oleh staff RW, sejumlah 28 remaja.

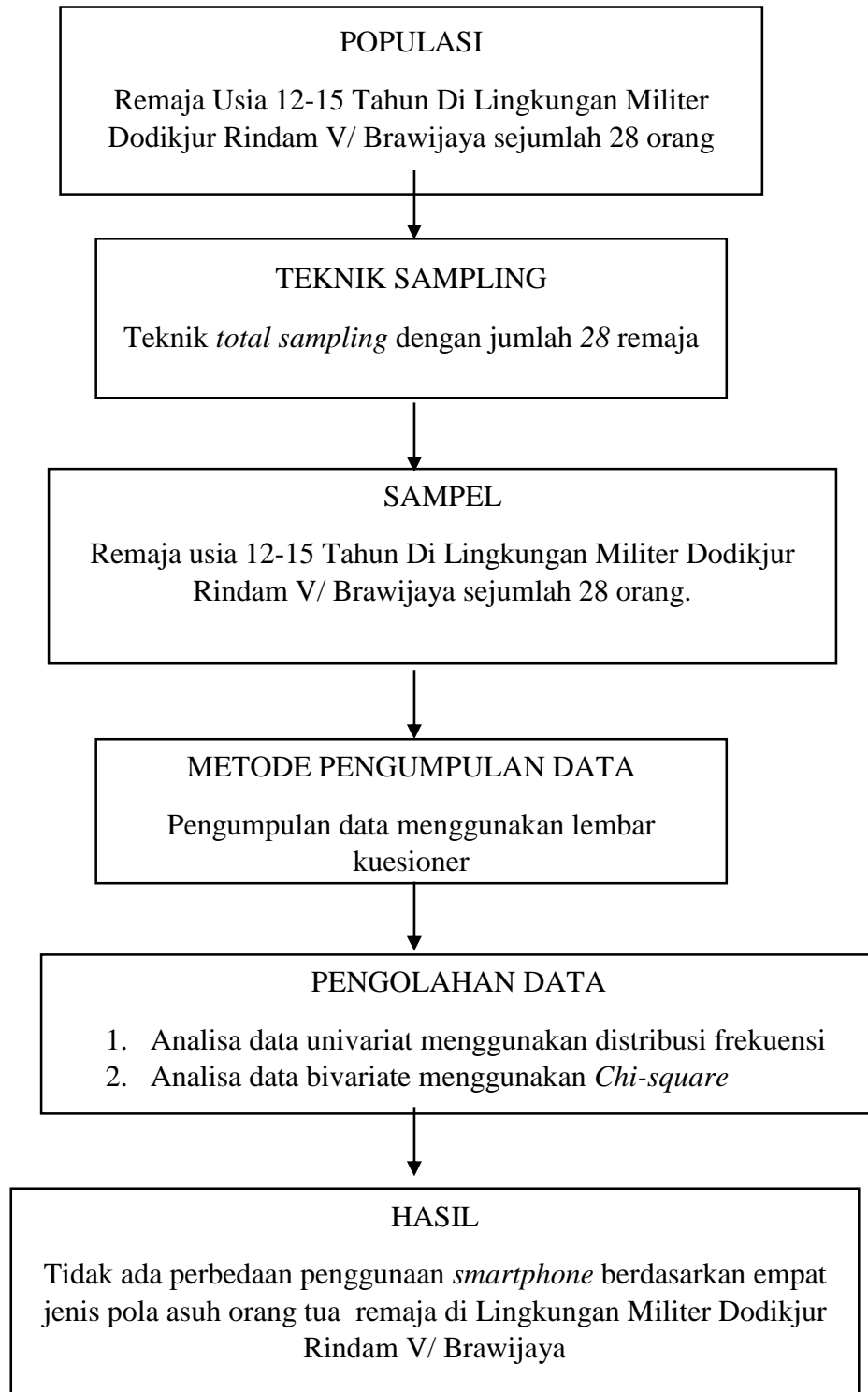
3.2.2 Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan total sampling sehingga sampel penelitian merupakan seluruh total dari poulasi, sejumlah 28 remaja di lingkungan Militer Dodikjur Rindam V/ Brawijaya Kota Malang.

3.2.3 Sampling Penelitian

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, Artinya pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018).

3.3 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau independent adalah suatu variable yang variasinya mempengaruhi variabel lain, atau dapat dikatakan variable yang pengaruhnya terhadap variable lain yang ingin diketahui, sehingga efeknya dapat diamati dan diukur (Azwar, 2007). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu: pola asuh orangtua.

b. Variabel Terkait

Variabel terkait atau dependen adalah variable yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variable lain (Azwar, 2007). Variabel terkait dalam penelitian ini yaitu: Penggunaan *smartphone*.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan pendefinisian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2008). Definisi operasional adalah penjelasan dari semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 3. 1 Definisi operasional Pola Asuh dan Penggunaan Smartphone

Variabel	Definisi	Parameter	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Independent: Pola Asuh Orang tua	Persepsi remaja terhadap pola atau cara orang tua dalam membimbing, mendidik serta merawat remaja yang bertujuan untuk membentuk karakter, meliputi pola asuh otoriter, demokratis,	1. Pola asuh otoriter/ <i>authoritarian</i> - Anak harus mentaati aturan orang tua - Menanamkan kedisiplinan sangat keras - Orang tua mengawasi anak berlebihan	Kuesioner	Ceklist	Nominal	Kategori 1. Otoriter - Jika pada kuesioner A memiliki nilai = 8-12 2. Demokratis - Jika pada kuesioner B

Variabel	Definisi	Parameter	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
permissive neglectful	dan	2. Pola asuh demokratis/ <i>authorative</i> - Komunikasi yang baik antara anak dan orang tua - Membebaskan anak untuk memilih dan bertanggungjawab - Orang tua dapat berdiskusi baik dengan anak 3. Pola asuh Memanjakan/ <i>permissive</i> - Orang tua tidak menuntut - Kasih sayang yang berlebihan - Orang tua menuruti semua keinginan anak				memiliki nilai = 8-12 3. Permissive - Jika pada kuesioner C memiliki Nilai = 8-12 4. Neglectful - Jika pada kuesioner D memiliki nilai = 8-12

Variabel	Definisi	Parameter	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
		4. Pola asuh Melalaikan/ <i>Neglectful</i> - Orang tua dengan kontrol yang rendah - Orang tua mencukupi kebutuhan fisik tetapi kasih sayang kurang				
Dependen: Penggunaan <i>Smartphone</i>	Presepsi remaja terkait pengawasan yang diberikan orang tua untuk penggunaan <i>smartphone</i> meliputi waktu penggunaan, pengawasan orangtua terkait akses aplikasi dan pemeriksaan <i>smartphone</i> secara berkala.	Indikator: 1. Waktu penggunaan <i>smarthphone</i> 2. Akses aplikasi yang digunakan 3. Pemeriksaan <i>smartphone</i> oleh orang tua	Kuesioner	Ceklist	Nominal	Kategori: 1. Terkendali = 18-28 2. Tidak Terkendali = 7-17

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan Militer Dodikjur Rindam V/ Brawijaya, yang terletak di Kelurahan Kesatrian, Kecamatan Blimbing Kota Malang. Penelitian dilaksanakan pada Juni 2022.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006). Sehingga instrument pengumpulan data harus sesuai dengan tujuan penelitian (Siyoto *et al.*, 2015). Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Terdapat 3 kuesioner, kuesioner A merupakan data identitas responden , kuesioner B yaitu pola asuh , kuesioner C yaitu penggunaan *smartphone*. Kuesioner pola asuh orang tua menggunakan instrument yang sudah pernah digunakan sebelumnya oleh (Haryadi, 2016) yang telah dilaksanakan uji realibilitas dan validitas dan hasilnya semua pertanyaan *realible* dan *valid*. Peneliti membuat sendiri kuesioner penggunaan *smartphone* dan telah di uji *realibilitas* dan *validitas*.

a) Kisi-kisi pola asuh orang tua

Menganalisa Pola Asuh Orang tua yang terdiri dari 12 buah pernyataan yang mencakup empat jenis pola asuh, yaitu Pola Asuh Otoriter/ *Autoritarian*, Pola Asuh Demokrasi/ *Authorative*, Pola Asuh *Permissive*/ Memanjakan dan pola asuh *Neglectful*/ Melalaikan. Masing- masing pola asuh mempunyai 3 butir pernyataan. Kemudian pada pernyataan akan diberi skor sebagai berikut:

- Sangat setuju = 4
- Setuju = 3
- Kurang setuju = 2
- Tidak setuju = 1

Interpretasi berdasarkan kategori:

1. Otoriter, Jika pada kuesioner A memiliki nilai:
 - Otoriter = 8-12
 - Tidak Otoriter = 3-7
2. Demokratis, Jika pada kuesioner B memiliki nilai:
 - Demokratis = 8 – 12
 - Tidak Demokratis = 3- 7
3. *Permissive*, Jika pada kuesioner C memiliki Nilai:
 - *Permissive* = 8 -12
 - Tidak *Permissive* = 3-7
4. *Neglectful*, Jika pada kuesioner D memilili nilai:
 - *Neglectful* = 8-12
 - Tidak *Neglectful* = 3-7

b) Kisi- kisi Penggunaan *smartphone*

Menganalisa Penggunaan *smartphone* yang terdiri dari 9 buah pertanyaan yang mencakup indikator yaitu, terkait dengan waktu, aplikasi yang digunakan dan pemeriksaan *smartphone*. Kemudian untuk pernyataan positif akan diberi skor sebagai berikut:

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah = 1

Pernyataan negatif akan diberi skor sebagai berikut:

- Selalu = 1
- Sering = 2
- Kadang = 3
- Tidak pernah = 4

Interpretasi berdasarkan kategori:

1. Terkendali = 18-28
2. Tidak Terkendali = 7-17

Peneliti membuat sendiri kuesioner penggunaan *smartphone* yang disesuaikan dengan teori. Sehingga harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument. Dalam penelitian ini uji realibilitas dan validitas dilakukan kepada orang yang bukan termasuk responden dan harus sesuai dengan kriteria kemudian dianalisis menggunakan SPSS 25.

1.8 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk diolah dan dianalisis untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan. Teknik pengumpulan data biasanya menyesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan (Mulyadi, 2012).

3.8.1 Tahap persiapan

- a. Mengurus surat perizinan dari institusi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk kegiatan penelitian
- b. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi ditujukan kepada Ketua RW 10 Kelurahan Kesatrian (Kompleks Militer Dodikjur Rindam V/ Brawijaya)
- c. Memberikan surat izin penelitian untuk pengambilan data kepada Ketua RW 10 Kelurahan Kesatrian (Kompleks Militer Dodikjur Rindam V/ Brawijaya)
- d. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Ketua RW 10 Kelurahan Kesatrian (Kompleks Militer Dodikjur Rindam V/ Brawijaya)

3.8.2 Tahap pelaksanaan

- a. Pada Juni 2022 peneliti melakukan pengambilan data, diawali dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden tentang pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan serta meminta persetujuan kepada responden yaitu remaja usia 12-15 tahun dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) penandatanganan harus didampingi orang tua/ wali.

- b. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti membagikan lembar kuesioner yang akan dijawab oleh responden yaitu remaja usia 12-15 tahun. Setelah semua pertanyaan dijawab, responden mengembalikan lembar kuesioner kepada peneliti.

3.8.3 Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data adalah cara memperoleh data dalam bentuk *rawdata* atau data mentah kemudian diolah menjadi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Beberapa teknik dalam pengolahan data:

- a. *Editing* (Editing Data)

Editing digunakan untuk memeriksa ulang data penelitian untuk mengetahui sesuai tidaknya data yang diperoleh (Notoatmodjo, 2010). Setelah melaksanakan pengumpulan data peneliti akan melakukan editing data yang telah diperoleh untuk melihat kelengkapan pengisian data oleh responden pada lembar kuesioner.

- b. *Coding* (Pemberian Tanda Koding)

Memasukan data yang terkumpul ke dalam data base di dalam komputer dan membuat distribusi frekuensi, data yang dimasukan meliputi usia, jenis kelamin, dan item pada kuesioner (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner A yaitu identitas responden yang meliputi data nama, jenis kelamin, usia tidak diberi *coding*. Kuesioner B yaitu pola asuh orang tua (variabel independen) dikategorikan menjadi empat yaitu kategori “Otoriter” diberi *coding* = 4, untuk kategori “Demokratis” diberi *coding* = 23 untuk kategori “*Permissive*” diberi *coding* = 2,

sedangkan untuk kategori “*Neglectful*” diberi *coding* = 1. Kuesioner C (variabel dependen) yaitu kebebasan penggunaan smartphone dikategorikan menjadi tiga yaitu “Terkendali” diberi *coding* = 1, untuk “Tidak Terkendali” diberi *coding* = 2.

c. *Processing/Entry* (Pemasukan Data)

Entry yaitu memasukan data yang didapat kedalam program SPSS di dalam komputer (Setiadi, 2013). Setelah kuesioner pola asuh orang tua dan kebebasan penggunaan smartphone terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memroses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning adalah pembersihan data untuk melihat apakah data sudah benar atau tidak, data dibersihkan setelah seluruhnya masuk ke dalam aplikasi SPSS (Setiadi, 2013). Memeriksa kembali kelengkapan data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer.

3.9 Analisa Data

Analisis data kuantitatif adalah analisis yang berbasis pada kerja hitung menghitung angka. Angka yang diolah disebut input dan hasilnya disebut output juga berupa angka (Mulyadi, 2012).

3.9.1 Analisa Univariat

Analisa data bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik seluruh variabel (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, analisa data dengan metode statistik univariat digunakan untuk menampilkan data demografi meliputi jenis kelamin, usia dan alamat sesuai

rt. Serta menganalisa variable pola asuh orang tua dan penggunaan *smartphone*. Kemudian data yang didapatkan akan dideskripsikan atau dijelaskan sesyai hasil menggunakan SPSS 25.

3.9.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data yang menganalisis dua variabel. Analisis ini sering digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*, untuk pengujian hipotesa terhadap beda dua proporsi atau lebih. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software computer yaitu SPSS 25.

3.10 Penyajian Data

Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabular atau tabel dan tekstual atau dalam bentuk narasi. Sehingga mempermudah untuk dibaca dengan tujuan agar informasi hasil analisis yang diberikan mudah dimengerti (Setiadi, 2013).

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku terhadap setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) (Notoatmodjo, 2012). Peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian, apabila peneliti tidak memahami maka dapat melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang kebetulan sebagai responden (Nursalam, 2017). Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memperhatikan etika penelitian meliputi:

1. Melakukan pengajuan *Ethical Clearance*

Peneliti telah mengajukan permohonan kepada komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor terbit 524/KEPK-POLKESMA/2022 pada tanggal 27 Juni 2022.

2. Memberikan Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Peneliti melaksanakan *Inform Consent* yaitu bentuk persetujuan antara peneliti dengan pihak responden dengan memberikan lembar persetujuan yang selanjutnya ditanda tangani oleh responden sebelum dilaksanakan penelitian. Terdapat 28 responden yaitu remaja usia 12-15 tahun yang harus didampingi orang tua untuk penandatanganan, karena usia responden kurang dari 17 tahun dan seluruhnya bersedia untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Identitas responden pada penelitian ini menggunakan inisial huruf depan (anonymity) pada nama responden, sehingga kerahasiaan informasi responden akan dijamin oleh peneliti, serta menggunakan data yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Jujur dalam pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, serta jujur pada kekurangan atau kegagalan dengan metode yang dilakukan.

5. Keadilan (*Justice*)

Memperlakukan adil terhadap semua responden, dengan memberikan informasi yang jelas, terbuka, bersikap professional terhadap semua responden.

